

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	7.547,5	6.157,8
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	6.220,8	5.646,4
Net asing (Rp miliar)	65,7	753,8	679,1
Net asing (jt shm)	-150,6	260,5	161,3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.118,9	6.166,6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1783	-0.6%	-0.8%	-4.4%
Basic Industry	605	43.7%	-14%	12.5%
Consumer	2.479	5.5%	-0.1%	6.7%
Finance	909	36.0%	-0.5%	11.9%
Infrastructure	1.134	7.2%	0.5%	7.4%
Misc. Industry	1.458	28.4%	-12%	6.4%
Mining	1.347	41.8%	-3.0%	-2.7%
Property	487	0.0%	-18%	-5.9%
Trade	908	9.8%	-19%	5.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,653	17.8%	-0.8%	6.7%
FSSTI	Singapura	3,271	19.1%	0.7%	13.6%
KLCI	Malaysia	1,775	7.7%	0.5%	8.1%
SET	Thailand	1,550	10.8%	-0.6%	0.5%
KOSPI	Korsel	2,296	16.1%	12%	13.3%
SENSEX	India	30,251	17.3%	0.0%	13.6%
HSI	Hongkong	25,126	26.2%	0.4%	14.2%
NKY	Jepang	18,962	19.9%	0.3%	4.2%
AS30	Australia	5,912	9.0%	0.0%	3.3%
IBOV	Brasil	67,538	26.9%	0.3%	12.1%
DJ	Amerika	20,919	18.1%	-0.1%	5.9%
SX5P	Eropa	3,251	16.7%	-0.4%	8.0%
UKX	Inggris	7,387	21.0%	0.0%	3.4%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	32.64	2,180.2	-0.06	-0.18%
TINS	0.053	711.1	0.00	0.00%
ANTM	0.029	391.8	0.00	17.39%
*Rp/US\$	13,359			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposit IDR 3 bln	6.22		
Kredit Bank IDR	13.82		
BI Rate (%)	6.50	4.17%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.90%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.20%	

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	47,3	3.5%	0.5	1.06%
CPO/ton	604,7	-0.2%	10,1	167%
Karet/kg	2,16	18.0%	0,0	13%
Nikel/ton	9,079	5.1%	22,5	2.34%
Timah/ton	19,738	15.6%	198,0	1.00%
Emas/oz	129,2	-3.1%	5,8	0.48%
Batu Bara/ton	74,1	45.4%	-0,8	-1.08%
Tepung Terigu/ton	147,3	-10.8%	-0,9	-0.62%
Jagung/bushel	3,5	-6.3%	0,0	-1.29%
Kedelai	9,4	-12.0%	0,0	-0.43%
Tembaga	5,475,3	17.0%	46,0	0.84%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan Kemarin di tutup melemah karena tergerus oleh penurunan saham pada sektor retail setelah melihat data kinerja laporan keuangan kuartal. Dow Jones ditutup melemah 23 poin (-0,11%) di level 20.919, Nasdaq ditutup melemah 13 poin (-0,22%) pada level 6.116. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 56 poin (-0,27%) di level 19.906. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 15 poin (+0,11%) menjadi 13.331.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta adanya aksi jual pada akhir pekan diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain menguatnya harga minyak mentah dunia diperkirakan menjadi katalis positif indeks hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.610 sedangkan *resist* pada level 5.685. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ASII (BoW, Resist: Rp8.675, Support: Rp8.500)
- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.400, Support: Rp4.340)
- MNCN (SoS, TP: Rp2.050, Support: Rp1.980)
- EXCL (Spec Buy, TP: Rp3.180, Support: Rp3.120)

News Highlight

PT Kalbe Farma Tbk (WTON) dinilai konsisten memetik pertumbuhan kinerja fundamental pada tahun ini seiring dengan catatan positif pada kuartal pertama. Perseroan mencatat penjualan Rp4,9 triliun naik 7,7% dibandingkan tahun lalu. Dengan catatan tersebut, perusahaan menuai pertumbuhan laba bruto sebesar 9,9% mencapai Rp2,41 triliun pada kuartal pertama tahun ini. Alhasil, perusahaan farmasi yang mempunyai nilai pasar paling besar saat ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp596,35 miliar. KLBF membidik target pertumbuhan penjualan di kisaran 8-10% pada tahun ini. Perusahaan akan menggenjot kinerja produksi dan volume penjualan.

PT Prodia Widya Husada Tbk (PRDA) menargetkan pendirian jejaring layanan sebanyak 5-7 klinik pada paruh kedua tahun ini. Manajemen mengungkapkan perluasan jejaring pelayanan tersebut mencakup wilayah yang selama ini belum terjamah. Hingga saat ini Prodia telah mempunyai jejaring pelayanan hingga 31 provinsi secara nasional. Rencana pendirian jejaring pelayanan baru inipun mencakup wilayah paling timur Indonesia. PRDA berhasil mencatat laba berish senilai Rp32,31 miliar pada kuartal pertama tahun ini, tumbuh 33,8% dibandingkan periode sama tahun lalu. Peningkatan laba bersih itu terdongkrak seiring pertumbuhan pendapatan yang mencapai 6,5% yaitu sebesar Rp331,57 miliar.

INDOPREMIER

PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) berhasil menorehkan pertumbuhan pada kuartal I 2017. Pendapatan KICI tercatat Rp27,39 miliar pada kuartal I 2017 atau tumbuh 17,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan menyebutkan, peningkatan penjualan di tiga bulan pertama tahun ini didukung dengan penjualan ekspor. Di tengah stagnasi pasar global, KICI justru meningkatkan ekspor yang cukup signifikan dengan upaya terobosan ke pasar Amerika. Komposisi ekspor tahun ini diperkirakan 30%-35% sedangkan untuk penjualan lokal di 65%-70%. Meski memasang target pertumbuhan yang tinggi, perseroan belum akan merencanakan ekspansi khusus di tahun ini. Tantangan terbesar yang akan dihadapi tahun ini adalah stabilitas ekonomi global terutama Amerika psaca pergantian Presiden, serta harga komoditas internasional yang cukup berpengaruh terhadap harga bahan baku Perseroan. Adapun peluang yang bisa dimanfaatkan KICI adalah pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik diharapkan meningkatkan daya beli pasar lokal, sehingga mampu mendorong pertumbuhan profitabilitas perseroan secara keseluruhan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,600	7,550	-12.21%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	885	1,600	80.79%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,150	5,350	365.22%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,025	11,550	-3.95%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13,975	12,100	-13.42%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,925	11,800	-34.17%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,575	5,600	-14.83%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,920	3,800	-22.76%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,350	1,150	-51.06%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,775	22,500	34.13%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,390	333	-90.18%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,650	13,600	57.23%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,400	6,500	91.18%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,170	3,000	38.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,770	4,700	69.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,250	2,500	11.11%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,180	2,900	33.03%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,400	7,900	-5.95%
Unilever	UNVR	HOLD	46,350	39,375	-15.05%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,575	1,710	8.57%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12,350	11,900	-3.64%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,680	6,150	31.41%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,430	3,600	48.15%
Soechi Lines	SOCI	BUY	318	690	116.98%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,375	700	-49.09%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	199	400	101.01%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	336	420	25.00%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,760	2,500	42.05%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,165	1,150	-1.29%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	795	1,420	78.62%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,335	1,500	12.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	630	600	-4.76%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,175	4,150	-42.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,370	3,300	-24.49%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,150	4,360	38.41%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	348	340	-2.30%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,600	3,050	-15.28%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,750	10,400	80.87%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	122	320	162.30%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

- BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.